

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Bandar udara merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam pembangunan Nasional dan merupakan salah satu potensi yang dapat menunjang perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah mempunyai suatu sistem yang baik dalam pengelolaan maupun pembinaan suatu Bandar udara. Upaya pengelolaan dan pembinaan yang dilakukan pemerintah tersebut harus memperhatikan rencana tata ruang, pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan keamanan serta keselamatan penerbangan. Upaya Pengelolaan dan Pembinaan yang dilakukan Pemerintah berlandaskan pada Undang-Undang No.1 Tahun 2009 tentang penerbangan.

Bandar Udara Komodo terletak di Labuan Bajo Ibukota Kabupaten Manggarai Barat NTT. Secara administratif berbatasan dengan : sebelah selatan dengan Laut Sawu, sebelah utara dengan Laut Flores, sebelah barat dengan Laut Sape dan sebelah timur dengan wilayah Kabupaten Manggarai. Labuan Bajo sendiri merupakan salah satu kota parawisata yang banyak dikunjungi oleh pengunjung Lokal, Nasional maupun Internasional. Dengan melihat dari data yang ada, pada setiap tahunnya jumlah wisatawan terus meningkat. Hal itu dilihat dari data Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Timur.

Tabel 1.1. Jumlah wisatawan Tahun 2012 - 2016

<b>TAHUN</b>	<b>MANCANEgara</b>	<b>DOMESTIK</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>2012</b>	15 074	22 391	37 465
<b>2013</b>	15 722	15 296	31 018
<b>2014</b>	38 891	38 504	77 395
<b>2015</b>	34 274	37 407	71 681

<b>2016</b>	36 843	54 758	91 601
-------------	--------	--------	--------

(Sumber : BPS Manggarai Barat )

Dari informasi terakhir yang didapat dari POS.KUPANG.COM (27/12/2017) peningkatan terus terjadi di Tahun berikutnya mencapai 20%. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan Bandar Udara agar dapat mengatasi laju pertumbuhan pariwisata tersebut. Bandar Udara Komodo merupakan salah satu Bandar Udara Domestik di Indonesia yang memiliki ICAO Aerodrome Reference Code 4C yang artinya hanya pesawat yang memiliki ICAO Aerodrome code sama atau kurang dari 4C yang bisa mendarat seperti, B737, A320. Sampai saat ini hanya satu pesawat Airbus yang mendarat di Bandar Udara tersebut yaitu A320-200 milik Batik Air.

Adapun telah dilakukan analisis terhadap Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dengan menggunakan pesawat jenis B737-800 NG sehingga didapatkan hasil presentase payload yang dapat diangkut pesawat Boeing 737-800NG untuk rute Labuan Bajo – Yogyakarta dari kapasitas maksimal payload adalah 69,04 % pada kondisi landas pacu basah, serta 78,09 % pada kondisi landas pacu kering (SARI SACHARIDA, 2014). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan analisis lebih lanjut terhadap Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, apakah dengan kondisi pesawat jenis A320-200 dalam keadaan MTOW (*Maximum Take Off Weight*) dapat melakukan take off di Bandar Udara tersebut dengan kondisi eksisting sekarang dan juga agar menjadi bahan pertimbangan untuk pesawat yang berukuran hampir sama (seperti B737-800, B737-900ER).

Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat mengurangi laju pertumbuhan lalu lintas udara di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Pengembangan Bandar Udara Komodo juga dapat memberikan kemudahan bagi maskapai penerbangan agar dapat membuka rute baru tujuan Labuan Bajo, yang artinya daya tarik wisatawan semakin meningkat untuk mengenal alam dan budaya yang ada di Labuan Bajo. Hal tersebut juga dapat membantu pertumbuhan perekonomian penduduk Labuan Bajo, Manggarai Barat.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pergerakan lalu lintas udara selama 5 tahun terakhir ( kurun waktu (2013-2017) ?
2. Bagaimana kelaikan *runway*, *taxiway*, dan *apron* di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terhadap Pesawat jenis A320-200?
3. Bagaimana kelaikan alat bantu navigasi Bandar Udara Komodo , dilihat dari PERATURAN DIREKTUR JEMDRAL PERHUBUNGAN UDARA NOMOR : KP 39 TAHUN 2015 TENTANG STANDAR TEKNIS DAN OPERASI PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL ?

## 1.3. Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis hanya membatasi pada analisis geometrik *runway* serta alat bantu pendaratannya, *taxiway* dan *apron* pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo agar bisa digunakan Pesawat Jenis AirBus 320-200 dalam keadaan MTOW (*Maximum Take Off Weight*) di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

## 1.4. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Mengetahui peramalan pergerakan pesawat selama 5 tahun yaitu dari Tahun 2017-2022.
2. Mengetahui analisis kelaikan *runway*, *taxiway* dan *apron* Bandar udara Komodo Labuan Bajo untuk pesawat A320-200 dilihat dari kapasitas *payload* dalam keadaan MTOW (*Maximum Take Off Weight*).
3. Mengetahui kelaikan alat bantu navigasi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo agar memenuhi standar yang di tetapkan yaitu sesuai dengan

PERATURAN DIREKTUR JEMDRAL PERHUBUNGAN UDARA  
NOMOR : KP 39 TAHUN 2015 TENTANG STANDAR TEKNIS DAN  
OPERASI PERATURAN KESELAMATAN PENERBANGAN SIPIL.

## 1 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Dapat meramalkan perkembangan pergerakan pesawat di 5 tahun mendatang agar menjadi bahan acuan untuk perkembangan Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.
2. Dapat mengetahui analisis kelaikan *runway*, *taxiway* dan *apron* agar dapat digunakan Pesawat jenis A320-200 ketika dalam keadaan MTOW (*Maximum Take Off Weight*).
3. Agar menjadi suatu perhatian bagi Bandar Udara Komodo Labuan Bajo sendiri dalam hal memperhatikan alat bantu navigasi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo agar memenuhi standar yang ditetapkan.

## 1 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan dan sistematika penulisan Skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi dasar-dasar teori yang digunakan sebagai acuan untuk pengembangan suatu Bandar udara terhadap Pesawat A320-200.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penulisan skripsi.

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil analisis yang diteliti dan juga pembahasan dari hasil tersebut.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis yang dicapai dan juga saran yang dapat digunakan sebagai kajian ulang dalam melengkapi kekurangan-kekurangan penulisan skripsi.

### **DAFTAR PUSTAKA**